

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya laju perekonomian di Indonesia tidak lepas dari pesatnya tingkat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. Indonesia adalah negara yang penduduknya dominan memeluk kepercayaan agama Islam dimana Indonesia sebagai salah satu negara yang bank syariah-Nya tumbuh serta berkembang dengan baik. Perbankan adalah salah satu dari solusi perekonomian bangsa karena perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. (Rahmatullah, 2022) Bank juga sebagai lembaga keuangan yang menjadi sarana bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perorangan dalam menyimpan dananya.

Persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat, perbankan berlomba-lomba untuk terus meningkatkan pembaharuan agar dapat terpenuhinya keinginan dan kepuasan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan pasar Bank Syariah, maka bank syariah Indonesia melakukan merger. Dengan adanya merger dapat menciptakan bank syariah yang inovatif, modern berbasis digital berskala global, sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas yang ada akhirnya mampu memakmurkan perekonomian Indonesia.

Bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dimana aturan perjanjian hukum

Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha serta kegiatan lainnya sesuai prinsip syariah. Perbankan syariah yang terus berkembang, menyebabkan persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif. Perbankan syariah di Indonesia saat ini dinyatakan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. (Pranesti, 2021)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999 Perihal Merger Konsolidasi dan Akuisisi Bank menyatakan bahwa merger ialah menghasilkan sumber daya insani berkualitas serta memiliki dedikasi yang tinggi. Kehadiran bakat berkualitas sumber daya manusia berpotensi untuk meningkatkan laju proses transisi pasca merger dan meningkatkan kecepatan pertumbuhan suatu perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 41/Pjok.03/2019 Mengatur bahwa penggabungan, peleburan, pengambilalihan, integrasi, wajib memperoleh izin OJK. OJK sudah memberi persetujuan dengan mengeluarkan surat resmi nomor : SR-3/PB.1/2021 tentang pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk, menjadi nama baru yaitu PT Bank Syariah Indonesia. pengawasan terhadap merger bank syariah, menjadi tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan sehingga implementasi dari merger tiga bank syariah milik BUMN dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat serta perekonomian negara khususnya UMKM.

Merger atau penggabungan bank diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1999, Undang-Undang perseroan nomor 40 tahun 2007 serta Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 merger atau aksi korporasi lainnya bertujuan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Pada tanggal 1 februari 2021 BNI Syariah, Mandiri Syariah, BRI Syariah resmi merger menjadi Bank Syariah Indonesia. dengan visi menjadi top 10 global bank Islam dan misi yaitu memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia, menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham serta menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia.

Dengan adanya merger bank syariah Indonesia memiliki dampak yang sangat baik terhadap peningkatan nilai aset. Dilihat dari data laporan keuangan tiap triwulan setelah dilakukan merger sebagai berikut :

| Tahun          | Total Aset        |
|----------------|-------------------|
| September 2021 | Rp. 251. 051. 724 |
| September 2022 | Rp. 280. 002. 034 |

Sumber :

<https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan>

Seperti yang diketahui bahwa bank syariah Indonesia melakukan merger karena ada tujuan dan alasan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan merger dilakukan agar dapat memperkuat kelembagaan industri keuangan syariah sekaligus dapat mengangkat ekonomi syariah di kancah global. Dengan adanya merger dapat menciptakan peluang

bisnis yang lebih besar. Berdasarkan perkembangan industri keuangan syariah diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap kemakmuran rakyat.

Untuk menjadi pilar baru kekuatan ekonomi nasional dan mendorong Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah global, dibutuhkan kinerja karyawan yang baik. Kinerja karyawan wajib diperhatikan dengan sangat teliti oleh perusahaan, karena kinerja karyawan memiliki dampak langsung terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Persaingan bisnis yang semakin ketat para pelaku bisnis atau karyawan untuk lebih proaktif dan berusaha keras merancang berbagai macam strategi dalam mengoptimalkan bisnis mereka. Peningkatan kinerja karyawan suatu perusahaan sangat penting karena dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Merger bank syariah mempunyai pengaruh tidak hanya pada pemegang saham, nasabah dan pengembangan UMKM tetapi juga berpengaruh terhadap karyawan. Dengan terlaksananya merger berasal dari tiga bank syariah dapat menyampaikan pengaruh positif dan negatif bagi tenaga kerja atau karyawan yang ada.

Motivasi yang mendorong bank untuk melakukan merger yaitu untuk mendapatkan kesempatan beroperasi dalam skala usaha yang hemat guna meningkatkan pangsa pasar, menghilangkan tidak efisien melalui operasional dan pengendalian finansial yang lebih baik. Kesempatan menggabungkan sumber daya ataupun pasar yang dimiliki masing-masing bank. Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang

mendorong motivasi untuk merger yaitu : upaya diversifikasi, menurunkan biaya dana, dan menaikkan harga saham secara emosi karena adanya pengumuman akan merger bagi bank publik. Merger merupakan salah satu pilihan terbaik untuk memperkuat fondasi bisnis, jika merger tersebut dapat memberikan sinergi.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu bank, profitabilitas suatu bank menunjukkan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan yang lain. (Hendrawan & Lestari, 2017)

Karyawan merupakan suatu aset perusahaan yang begitu penting adanya karyawan pada suatu perusahaan akan menghasilkan kelancaran bagi operasional serta proses produksi perusahaan. Menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat dua bahwa karyawan atau pekerja merupakan setiap individu yang mampu melakukan suatu tugas pekerjaan dan dapat menghasilkan barang atau jasa baik memenuhi kebutuhan sendiri maupun kepentingan umum

Berdasarkan dari penjelasan diatas dan hasil survei sementara dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan bank BSI KCP Bau-Bau sebelum merger masih kurang efektif dan efisien serta lebih santai dalam melakukan pekerjaan yang dibebani dan Jumlah karyawan bank BSI KCP Bau-bau hanya beberapa saja bertambah setelah adanya

merger . Begitu pula dengan profitabilitas sebelum adanya merger jumlah omset perusahaan menurun. Oleh Karena itu, penulis, tertarik membahas masalah penelitian dengan judul *Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Kinerja Karyawan Dan Profitabilitas. ( Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Bau-Bau )*

Dengan adanya merger antara tiga Bank Umum Syariah tersebut, yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak merger terhadap kinerja karyawan dan profitabilitas perusahaan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu : Dampak merger terhadap kinerja karyawan dan profitabilitas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Baubau

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana dampak merger Bank Syariah Indonesia terhadap kinerja karyawan dan profitabilitas di BSI KCP Baubau ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana dampak merger terhadap kinerja karyawan dan Profitabilitas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Baubau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi bank syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu saran atau kritikan agar kinerja dalam melakukan kegiatan mengenai langkah yang harus dilakukan dalam mengetahui dampak merger terhadap kinerja karyawan

### 2. Bagi Masyarakat/nasabah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan pedoman untuk mengetahui dampak merger terhadap kinerja karyawan

### 3. Bagi Akademis

Dengan adanya Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi buku-buku perpustakaan IAIN Kendari ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan penelitian selanjutnya

## 1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah dalam proposal ini, maka perlu didefinisikan hal-hal berikut tentang dampak merger Bank Syariah Indonesia Terhadap kinerja karyawan

1. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atau lembaga tersebut baik itu akibat positif maupun negatif.

2. Merger adalah suatu proses penggabungan dua atau lebih perseroan atau perusahaan menjadi satu, dimana salah satu perusahaan tetap berdiri dan mengambil alih semua aset dan kewajiban perusahaan yang menerima merger.
3. Kinerja Karyawan adalah merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran visi dan misi suatu perusahaan.
4. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu.
5. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist

### 1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari

**BAB 1 PENDAHULUAN** merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** Merupakan kajian pustaka yang terdiri dari penelitian relevan dan landasan teori serta kerangka berpikir.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Merupakan bab tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber



data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini merupakan bab tentang hasil dan pembahasan dimana menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dianalisis datanya.

**BAB V PENUTUP.** Pada bab terakhir atau penutup yaitu menjelaskan tentang seluruh hasil penelitian yang diperoleh serta pemberian saran bagi semua pihak.

